

**RAYMOND SAMUEL RIRIMASSE. (5990122). Hubungan antara Pengaturan Waktu Belajar dengan Kecemasan Menghadapi Ujian Akhir Nasional (UAN). SKRIPSI – Sarjana Strata 1. , Surabaya: Fakultas Psikologi Universitas Surabaya, Laboratorium Psikologi Pendidikan (2006).**

## INTISARI

Peristiwa menghadapi UAN merupakan suatu keadaan yang menjadi permasalahan nasional yang menggembirakan bagi siswa dan orang tua siswa, tetapi merupakan peristiwa yang mencemaskan sebagian besar siswa karena sistem yang diterapkan oleh departemen pendidikan nasional melalui model konversi. Tambunan (2004), menyebutkan peristiwa UAN dengan prestasi 37% siswa tidak lulus merupakan tragedi dalam dunia pendidikan. Peristiwa tersebut bukan saja menimbulkan kekecewaan, frustrasi, dan beban psikologis, tetapi juga menjadi *shock therapy* yang buruk bagi siswa yang akan naik ke kelas III. Keadaan yang menunjukkan banyaknya jumlah siswa yang tidak lulus UAN tersebut merupakan keadaan yang menjadi sumber kecemasan bagi siswa yang akan menghadapi UAN.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara kemampuan pengaturan waktu dengan kecemasan siswa menghadapi UAN, yang mengambil 110 siswa sebagai sample melalui angket penelitian. Hasil analisis korelasi *product moment* dari Pearson ditemukan nilai  $r_{xy} = 0,130$  dengan nilai  $p = 0,176$  ( $p > 0,05$ ), maka hipotesis yang menyatakan ada hubungan antara kemampuan pengaturan waktu belajar dengan kecemasan menghadapi UAN ditolak dengan kata lain tidak ada hubungan antar kedua variabel yang diajukan.

Hasil penelitian menunjukkan kemampuan pengaturan waktu yang ada pada diri subyek tergolong tinggi namun kurang diikuti dengan kemampuan membuat perencanaan dan menyusun skala prioritas. Penelitian ini menunjukkan bahwa subyek mengalami kesulitan belajar dengan mengikuti aturan waktu secara tertib, dan bahkan subyek kurang dapat membedakan antara waktu yang dibuat dengan dasar tujuan tertentu dengan rutinitas dalam kegiatan belajar sehari-harinya. Kemampuan pengaturan waktu yang tergolong tinggi diiringi dengan perasaan cemas yang tergolong tinggi yang subjek menghadapi kondisi tersebut dengan menunjukkan perilaku *coping* melalui meningkatkan waktu untuk menambah waktu belajar.

Kata Kunci : Kecemasan Siswa, Menghadapi UAN, Kemampuan Mengatur Waktu